

**PENDEKATAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING (ABC)* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI KRUPUK BAWANG PADA UD TRESNA PUNTIR PURWOSARI**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana teknik**

**Oleh :**

**AJI SETIAWAN**

**201769030065**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN**

**2021**

## PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENDEKARAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING (ABC)* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI KRUPUK BAWANG PADA UD TRESNA PUNTIR PURWOSARI

NAMA : AJI SETIAWAN

NIM : 201769030065

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Teknik saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Pasuruan, 7 Agustus 2021



Aji Setiawan  
Penulis

## PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENDEKATAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING (ABC)* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI KRUPUK BAWANG PADA UD TRESNA PUNTIR PURWOSARI

NAMA : AJI SETIAWAN

NIM : 201769030065

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui  
Pasuruan, 7 Agustus 2021

Kaprodi,



Pembimbing,

**M. Imron Mas'ud, ST., MT.**  
NIP.Y 0691101058

## PENGESAHAN SKRIPSI


JUDUL : PENPENDEKATAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING (ABC)* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI KRUPUK BAWANG PADA UD TRESNA PUNTIR PURWOSARI

NAMA : AJI SETIAWAN  
NIM : 201769030065

Skrripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal Agustus 2021. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Teknik (S.T)

Pasuruan, 7 Agustus 2021

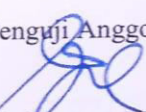
Pembimbing,


  
M. Imron Mas'ud, ST., MT  
NIP. Y 0691101058


Penguji Utama,

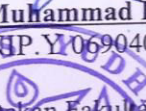
  
Khoirrotul Mursyidah, S.Si., M.Sc  
NIP. Y 0691901154


Penguji Anggota,

  
Muhammad Hermansyah, ST., MT.  
NIP. Y 0690401036

Kaprodi,  


  
Achmad Mublah, ST., MT  
NIP. Y 0691101066

  
Dekan Fakultas Teknik,

  
Mublah Munir, ST., MT  
NIP. Y 0690301015

## **ABSTRACT**

*Determining the cost of production is more accurate can be done with appropriate methods. One such method is the Activity Based Costing (ABC). Since the method of Activity Based Costing (ABC) researchers deem to be imposing costs of production in accordance with the activity of the product consumed or commonly known to trigger cost (cost driver). The purpose of this study was to analyze the implementation of the calculation of cost of production using accounting methods that Activity Based Costing (ABC) in UD TRESNA in the village Puntir Pasuruan. The object of this study have deliberately. This research uses qualitative research. The data used in this study are primary data and secondary data. Data collected by observation, open interviews and documentation. The results showed that the calculation of the cost of production using Activity Based Costing (ABC) in UD TRESNA produce product cost onion crackers Rp.20.700.*

***Keywords: Cost, Activity Based Costing, Cost of Production***



**PENDEKATAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*  
(ABC) DALAM PENENTUAN HARGA POKOK  
PRODUKSI KRUPUK BAWANG PADA UD TRESNA  
PUNTIR PURWOSARI**

Aji Setiawan

Program Studi Teknik Industri, Universitas Yudharta Pasuruan

**ABSTRAK**

Penentuan harga pokok produksi yang lebih akurat dapat dilakukan dengan metode yang tepat. Salah satu metode tersebut adalah *Activity Based Costing* (ABC). Karena metode *Activity Based Costing* (ABC) peneliti anggap dapat membebaskan biaya-biaya produksi sesuai dengan aktivitas yang dikonsumsi produk tersebut atau yang biasa dikenal dengan pemicu biaya (*cost driver*). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode akuntansi yaitu *Activity Based Costing* (ABC) pada UD TRESNA di desa Puntir Kabupaten Pasuruan. Objek penelitian ini dipilih secara sengaja. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data yang dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara terbuka dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi menggunakan *Activity Based Costing* (ABC) pada produk krupuk bawang UD TRESNA menghasilkan harga pokok krupuk bawang sebesar Rp.20.700.

**Kata kunci : Biaya, *Activity Based Costing*, Harga Pokok Produksi**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Salawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“PENDEKATAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING (ABC)* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI KRUPUK BAWANG PADA UD TRESNA PUNTIR PURWOSARI “**.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Teknik Industri Universitas Yudharta Pasuruan.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Subakir Eko dan Ibu Sutyem yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tanpa pamrih. Saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. Kholid Murtadlo, Rektor Universitas Yudharta Pasuruan.
2. Bapak Misbach Munir, ST., MT, Dekan Fakultas Teknik Universitas Yudharta Pasuruan.

3. Bapak Achmad Misbah, ST., MT, selaku Ketua Program Studi Teknik Industri Universitas Yudharta Pasuruan.
4. Bapak M. Imron Mas'ud, ST., MT, selaku Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Teknik Industri Universitas Yudharta Pasuruan yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
6. Segenap staf dan karyawan Fakultas Teknik Industri Universitas Yudharta Pasuruan.
7. Mas Tresna, selaku Owner UD TRESNA yang telah membantu dan bersedia meluangkan waktunya untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Teknik Industri, khususnya teman-teman angkatan 2017 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini. Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermamfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Merah Universitas Yudharta Pasuruan.

Pasuruan, 7 Agustus 2021

**Penulis**

Aji Setiawan  
NIM. 201769030065

<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>PENDEKATAN METODE <i>ACTIVITY BASED COSTING</i> (ABC) DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI KRUPUK BAWANG PADA UD TRESNA PUNTIR PURWOSARI.....</b>	<b>i</b>
<b>PENDEKATAN METODE <i>ACTIVITY BASED COSTING</i> (ABC) DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI KRUPUK BAWANG PADA UD TRESNA PUNTIR PURWOSARI.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>xiii</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>1.5 Batasan Masalah.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.1 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
2.2. Definisi Biaya Produksi dan Komponennya.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Harga Pokok Produksi.....	Error! Bookmark not defined.
2.4. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi .....	Error! Bookmark not defined.
2.5. <i>Activity Based Costing System</i> .....	Error! Bookmark not defined.
2.6. Tahapan Dalam Menerapkan <i>Activity Based Costing System (ABC) System</i> .....	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Kerangka Pemikiran .....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Metodologi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Tahap Pengumpulan Data .	Error! Bookmark not defined.
3.4 Tahap Pengolahan Data .....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Analisis Data .....	Error! Bookmark not defined.
3.6 Kesimpulan dan Rekomendasi .....	Error! Bookmark not defined.
3.7 Diagram Alir Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV .....	Error! Bookmark not defined.
4.1. Penentuan Biaya Produksi Produk Kerupuk Bawang UD TRESNA .....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pembahasan .....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.

**DAFTAR PUSTAKA ..... Error! Bookmark not defined.**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1. Data Produksi pada UD TRESNA Puntir Purwosari Pasuruan 2021 .....	5
Tabel 4.1 Biaya Bahan Baku Kerupuk Bawang pada bulan April 2021 .....	26
Tabel 4.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung UD TRESNA .....	27
Tabel 4.3 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik UD TRESNA Bulan April 2021 .....	27
Tabel 4.4 Biaya Produksi Kerupuk Bawang UD TRESNA Bulan April 2021 .....	28
Tabel 4.5 Daftar Biaya Produksi UD TRESNA Selama Bulan April 2021 .....	29
Tabel 4.6 Identifikasi Aktivitas Biaya dan Level Aktivasnya .	29
Tabel 4.7 Mengidentifikasi Cost Driver .....	30
Tabel 4.8 Menentukan Cost Driver .....	31
Tabel 4.9 Menentukan tarif per unit Cost Driver .....	31
Tabel 4.10 Pembebanan biaya ke produk dengan menggunakan tarif cost driver pada krupuk bawang UD TRESNA .....	33
Tabel 4.11 Perhitungan HPP dengan menggunakan metode ABC pada Krupuk Bawang UD TRESNA Bulan April 2021 .....	34

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Pemikiran .....	20
Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian .....	24







# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Dalam Penjelasan UU No 20 tahun 2008, UMKM adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional karena UMKM mampu memperluas lapangan kerja sehingga sangat membantu pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan agar dapat memberikan pelayanan ekonomi secara luas untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi agar tercipta stabilitas nasional. Setiap perusahaan didirikan pasti memiliki sebuah tujuan, salah satunya untuk memperoleh laba. Laba dari usaha ini akan diperoleh seorang wirausahawan setelah perusahaannya melakukan kegiatan menghasilkan suatu produk dan menjualnya kepada konsumen sehingga tercipta laba usaha. Winwin (2007) menyatakan bahwa laba didefinisikan sebagai selisih antara pendapatan dan beban. Laba timbul setelah terjadinya transaksi khususnya transaksi eksternal, yaitu transaksi yang terjadi dan melibatkan pihak luar. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (biaya total yang melekat pada kegiatan produksi hingga penyerahan barang atau jasa).

Mengingat laba merupakan tujuan utama perusahaan maka perhitungan laba sangat dibutuhkan, salah satunya dengan menerapkan ilmu akuntansi karena akuntansi dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk memprediksi kejadian-kejadian masa yang akan datang. Peramalan laba yang relevan melibatkan analisis komponen laba dan penilaian akan masa depan perusahaan tersebut. Informasi laba dapat digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Ukuran yang sering kali dipakai untuk

Perhitungan harga pokok produksi merupakan pertimbangan utama dalam menentukan harga jual agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain dan memperoleh laba (*profit*) yang menjadi tujuan perusahaan. Metode penentuan harga pokok produksi diartikan sebagai suatu cara dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam biaya produksi. Dalam proses perhitungan segala unsur-unsur biaya ke dalam biaya produksi tersebut setiap pelaku usaha melakukan cara yang berbeda (Dian dan Rilla, 2017). Biaya yang menjadi dasar penghitungan harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung dapat diperhitungkan dengan benar dan dialokasikan secara langsung ke produk jadi, sedangkan biaya *overhead* pabrik pada produk yang dihasilkan perlu diperlakukan dengan cermat karena biaya ini tidak dapat diidentifikasi secara langsung pada produk sehingga memerlukan metode alokasi tertentu. Biaya *overhead* pabrik merupakan salah satu komponen biaya yang akan selalu muncul dalam kegiatan produksi suatu perusahaan karena macamnya yang banyak dan jumlahnya yang cukup besar, hal tersebut menyebabkan biaya *overhead* pabrik akan berpengaruh terhadap penetapan harga pokok produksi yang pada akhirnya akan berpengaruh pada laba yang akan diperoleh perusahaan (Fransiska, 2017). Metode untuk menentukan besaran angka biaya pokok produksi oleh perusahaan terdapat beberapa variasi yang dapat ditempuh yang tentu akan menimbulkan pengaruh terhadap biaya pokok satuan unit produksi dalam rangka menentukan besaran harga jual untuk mendapatkan target laba dari perolehan penjualan pada kelompok besaran yang diproduksi (Dian dan Rilla, 2017).

Metode *Activity Based Costing (ABC)* merupakan perhitungan biaya yang menekankan pada aktivitas-aktivitas yang menggunakan jenis pemicu biaya lebih banyak sehingga dapat mengukur sumber daya yang digunakan oleh produk secara lebih akurat dan dapat membantu pihak manajemen dalam meningkatkan mutu pengambilan keputusan perusahaan. ABC

tidak hanya difokuskan dalam perhitungan biaya produk secara akurat, namun dimanfaatkan untuk mengendalikan biaya melalui penyediaan informasi tentang aktivitas yang menjadi penyebab timbulnya biaya (Wijayanti, 2011).

Penerapan metode *Activity Based Costing (ABC)* diharapkan dapat menjadi metode yang lebih akurat untuk menghitung harga pokok produksi dan sebagai alternatif lain terhadap pembiayaan tradisional atas biaya overhead. Konsep ini muncul karena konsep biaya tradisional kurang tepat dalam mengalokasikan biaya overhead produksi yang hanya dengan mengandalkan dasar bahan langsung, upah langsung, ataupun unit produksi saja. Metode *Activity Based Costing (ABC)* menawarkan agar pembebanan overhead ini juga didasarkan pada persentase proporsional kepada biaya lain, produk, atau kegiatan yang dilaksanakan untuk memproduksi barang, yang diperhatikan adalah unsur yang memicu dari mana biaya-biaya tersebut (*cost driver*) bukan produknya, sehingga jika konsep ini diterapkan maka keputusan yang diambil akan lebih tepat dan diharapkan perusahaan tidak mengalami kerugian.

UD TRESNA Puntir Purwosari Pasuruan adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur yang bergerak dibidang makanan krupuk bawang. UD TRESNA Puntir memproduksi krupuk bawang berbagai jenis rasa. Dalam menjalankan aktivitasnya perusahaan mengadakan kegiatan produksi untuk memenuhi permintaan pasar. Dalam pengoperasiannya UD TRESNA Puntir dihadapkan dengan berbagai tipe produk melalui berbagai tahap dalam penyelesaiannya sehingga muncul berbagai biaya di luar biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung yang turut mendukung penyelesaian produk. Hal tersebut memerlukan adanya pengalokasian biaya secara akurat ke produk yang didasarkan pada sumber daya yang dikonsumsi sebagai akibat adanya berbagai aktivitas yang akhirnya akan menghasilkan perhitungan harga pokok produk.

Pemilihan UD TRESNA Puntir Purwosari Pasuruan karena perusahaan ini masih menggunakan metode akuntansi biaya tradisional dalam perhitungan harga per unit-nya atau harga pokok produksi. Hal ini belum memenuhi kebutuhan manajemen akan informasi akuntansi yang akurat. Penggunaan metode akuntansi biaya tradisional dapat menyebabkan terjadinya distorsi biaya pada perhitungan harga pokok produksi. Produk yang dihasilkan perusahaan dapat mengalami kekurangan biaya (*undercosting*) atau mengalami kelebihan biaya (*overcosting*). Pembebanan biaya yang kurang akurat yang disebabkan oleh metode akuntansi biaya tradisional yang selama ini diterapkan oleh perusahaan akan berpengaruh dalam menetapkan harga pokok produksi per unit. Perhitungan harga pokok produksi per unit yang telah ditetapkan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap harga jual produk, apabila perusahaan menetapkan harga jual yang terlalu tinggi maka membuat konsumen akan beralih kepada perusahaan yang sejenis lainnya dan apabila perusahaan menetapkan harga jual yang terlalu rendah maka perusahaan akan mengalami kerugian.

**Tabel 1.1 Data Produksi Pada UD TRESNA Puntir Purwosari Pasuruan 2021.**

Keterangan	Krupuk Bawang Barbeque	Krupuk Bawang Original	Krupuk Bawang Jagung Bakar
Volume Produksi (Kg)	160	165	160
Keterangan	Krupuk Bawang Barbeque	Krupuk Bawang Original	Krupuk Bawang Jagung Bakar
Harga Jual (Rp)	280	280	280
Biaya Utama	2.367.000	2.402.500	2.442.500

(Rp)			
Jam Kerja Langsung	490.000	490.000	490.000

Sumber : UD TRESNA Puntir Purwosari Pasuruan

Langkah antisipatif untuk menanggulangi hal tersebut adalah perusahaan harus melakukan perhitungan biaya yang lebih akurat demi pencapaian laba yang maksimal dan untuk meraih keunggulan kompetitif diantara pesaing-pesaing yang sejenis. Perusahaan dapat menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) untuk perhitungan biaya yang lebih akurat. UD TRESNA Puntir telah memenuhi persyaratan dalam penerapan metode *Activity Based Costing* (ABC) karena memiliki produk yang berbeda atau diversifikasi produk, biaya tidak langsung dalam jumlah yang cukup signifikan, dan berada dalam lingkungan persaingan yang kompetitif.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menganalisa penerapan metode *Activity Based Costing* (ABC) tersebut pada UD TRESNA Puntir dalam penentuan harga pokok produksi perusahaan yang bersangkutan, sehingga peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pendekatan Metode *Activity Based Costing* (ABC) Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Krupuk Bawang Pada UD TRESNA Puntir Purwosari”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Setelah diidentifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka disusunlah rumusan masalah yang akan dibahas dan diteliti dalam penelitian ini yaitu, bagaimana penerapan metode *Activity Based Costing* terhadap penentuan harga pokok penjualan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pernyataan yang disebutkan dalam rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *Activity Based Costing* terhadap penentuan harga pokok penjualan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

a. Manfaat bagi peneliti:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau wawasan yang lebih baik mengenai perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Activity Based Costing*.

b. Manfaat bagi perusahaan:

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan, sehingga penerapan metode *Activity Based Costing* dapat digunakan dalam menentukan harga jual yang tepat, juga diharapkan perusahaan dapat mengeluarkan biaya dengan lebih efektif dan efisien.

c. Manfaat bagi pihak lainnya:

Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah wawasan bagi pembaca, sebagai bahan pembandingan, sebagai literatur, dan sebagai tambahan informasi.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada analisis penerapan metode *Activity Based Costing* ( ABC) dalam penentuan harga pokok produksi UD TRESNA Puntir Purwosari Pasuruan 2021.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Diterapkannya Metode Activity Based Costing dalam perhitungan harga pokok penjualan pada UD TRESNA dapat dilihat hasilnya. Hasil perhitungan harga pokok penjualan menggunakan metode ABC memperoleh hasil yang lebih rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa produk UD TRESNA tergolong menguntungkan pada perolehan laba, hal ini disebabkan karena perbedaan dasar pembebanan biaya *overhead* pabrik. Sistem metode ABC menggunakan lebih dari satu *cost driver* sehingga pembebanannya lebih tepat.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis mengajukan saran penelitian sebagai berikut.

1. Bagi UD TRESNA agar dapat mempertimbangkan menggunakan perhitungan harga pokok penjualan dengan metode *Activity Based Costing*. Metode ini dapat membantu dalam mengalokasikan biaya *overhead* secara tetap. Selain itu dapat menelusuri biaya-biaya secara lebih menyeluruh, tidak hanya ke unit produk, tetapi ke aktivitas yang diperlukan untuk menghasilkan produk.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis. Khususnya yang memproduksi lebih dari satu jenis produk diharapkan meneliti perusahaan lain yang lebih besar dan penelitian untuk Metode *Activity Based Costing* tidak hanya pada perusahaan manufaktur, tapi juga perusahaan jasa misalnya rumah sakit atau hotel agar memperoleh informasi yang lebih beragam.





## DAFTAR PUSTAKA

- Anindya, G. P. (2017). PENERAPAN FALSAFAH DEMING DI PERPUSTAKAAN. *Jurnal Pustaka Budaya, Vol. 4, No. 2 Juni 2017*, 12.
- Atikha , S. C. (2017). PENINGKATAN KUALITAS PRODUK PADA MESIN PRODUKSI NONWOVEN SPUNBOND DENGAN MENGGUNAKAN METODE SEVEN TOOLS DAN FMEA. *Spektrum Industri, 2017, Vol. 15, No. 2, 121 – 255*, 11.
- Ayunisa Rachman, H. G. (2016). PERBAIKAN KUALITAS PRODUK UBIN SEMENMENGUNAKAN METODEFAILURE MODE AND EFFECT ANALYSISDAN FAILURE TREE ANALYSISDI INSTITUSI KERAMIK. *Reka Integra ISSN: 2338-5081 ©Jurusan Teknik Industri Itenas | No.02| Vol.4 Jurnal Online Institut Teknologi Nasional April 2016*, 12.
- Babay , J. C. (2019). Pengendalian Kualitas Dengan Metode Failure Mode Effect And Analysis (FMEA) Dan Pendekatan Kaizen untuk Mengurangi Jumlah. *Website : jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek*, 9.
- Darminto , P. (2018). ANALISIS PENYEBAB DEFECT DENGAN MENGGUNAKAN METODE FAILURE MODE EFFECTS AND ANALYSIS DAN FAULT TREE ANALYSIS PADA ASSEMBLY AREA PT EBAKO NUSANTARA. *Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro Jl. Prof. H. Soedarto, SH. Semarang*, 8.
- Elisa, M. R. (2018). Peningkatan Kualitas Produk Roti Manis pada PT Indoroti Prima Cemerlang. *Elisa Mardya et al.*,

*Peningkatan Kualitas Produk Roti Manis pada PT Indoroti ...*, 8.

- Erwindasari. (2019). PENERAPAN METODE STATISTIQUAL QUALITY CONTROL (SQC) DAN FAILURE MODE AND EFFECT ANALYSIS (FMEA) DALAM PERBAIKAN. *Prosiding KONFERENSI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU) 2 Universitas Islam Sultan Agung Semarang*, 13.
- Herdianto , M. N. (2016). ANALISIS PENYEBAB PRODUK CACAT PADA BAGIAN FOUNDRY DENGAN METODE FAILURE MODE AND EFFECT ANALYSIS (FMEA). *Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro Jl. Prof. H. Soedarto, SH. Semarang 50275*, 11.
- Khafizh, R. (2018). PENGENDALIAN KUALITAS PRODUKSI LAKOP SAPU LANTAI DENGAN MENGGUNAKAN METODE SIX SIGMA DI UD. XY PURWOSARI. *Journal Knowledge Industrial Engineering (JKIE)*, 10.
- Lintong & Tinangon. (2017). PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PRODUK RUSAK PADA PT. PABRIK GULA GORONTALO. *Jurnal EMBA 841 Vol.2 No.2 Juni 2014, Hal. 841-849*, 9.
- M. Derajat, A. (2017). IDENTIFIKASI PENYEBAB CACAT PULLEY PADA PROSES PENGECORANDI PT HIMALAYA NABEYA INDONESIA DENGAN METODE FMEA & RCA. *Jurnal Inovisi™ Vol.6 , No. 1, April 2007*, 24.
- Muhammad Kholil dan Tri Pambudi. (2019). IMPLEMENTASI LEAN SIX SIGMA DALAM PENINGKATAN KUALITAS DENGAN MENGURANGI PRODUK CACAT NG DROP DI MESIN FINAL TEST PRODUK

HL 4.8 DI PT. SSI. *Jurnal PASTI Volume VIII No 1, 14 – 29, 16.*

- Ni Wayan, A. D. (2016). PENGENDALIAN KUALITAS ATRIBUT KEMASAN MENGGUNAKAN METODE FAILURE MODE EFFECT ANALYSIS (FMEA) PADA PROSES PRODUKSI AIR MINUM. *Jurnal REKAYASA DAN MANAJEMEN AGROINDUSTRI*, 12.
- NOSRA , W. (2016). ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PRODUK RUSAK PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk PEKANBARU. *ARTIKEL ILMIAH Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian*, 11.
- Puspita, N. S. (2020). Pembangunan Sistem Informasi Monitoring Cacat Produksi dengan Metode Failure Modes and Effect Analysis (FMEA). *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) ISBN: 978-602-52720-7-3*, 7.
- Renny , D. S. (2108). Perbaikan Kualitas Proses Produksi Karton Box Dengan Menggunakan Metode DMAIC Dan Fuzzy FMEA. *Jurnal Sistem Teknik Industri, Vol. 20 No. 2, Juli 2018*, 11.
- Yenny, S. (2018). PENINGKATAN KUALITAS PROSES PRODUKSI DI PT. INDAL ALUMUNIUM INDUSTRY TBK., SIDOARJO. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1 (2018)*, 16.
- Rosyidi, K. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGENDALIAN KUALITAS PRODUKSI SUSU KENTAL MANIS PT. IDK PASURUAN. *SKETSA BISNIS*, 3(2), 52-60.
- Wahid, A., & Munir, M. (2020). Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode EOQ (Economic Order Quantity) pada Industri Krupuk æœœstimewaæœœ Bangil. *Journal of Industrial View*, 2(1), 1-8.
- Abassyahil, A., & Asy'ari, S. (2018). Pengaruh Upah Kerja, Konflik Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi

- Kasus Di Pt Nusantara Indah Kemilau–Pasuruan). *JKIE (Journal Knowledge Industrial Engineering)*, 5(2), 91-101.
- Mas' ud, M. I. (2021). PENGUKURAN TINGKAT PELAYANAN KASIR DENGAN PENDEKATAN TEORI ANTRIAN PADA RUMAH MAKAN BKS. *Jurnal Ilmiah Teknik Mesin, Elektro dan Komputer*, 1(2), 11-18.
- Khusairi, A., & Munir, M. (2015). Analisa Kriteria Terhadap Pemilihan Supplier Bahan Baku Dengan Pendekatan Analytical Hierarchy Process (Ahp)(Studi Kasus: Pt Xx Pandaan Pasuruan). *Sketsa Bisnis*, 2(1), 38-53.